

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN *INDUSTRY 4.0* SEBAGAI MODERATOR DARI PRAKTIK *LEAN MANUFACTURING* TERHADAP *OPERATIONAL PERFORMANCE* DI INDUSTRI FARMASI DI INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengaruh adopsi industri 4.0 sebagai moderator dari praktek *lean manufacturing* terhadap peningkatan kinerja operasional industri farmasi Indonesia. Industri 4.0 diharapkan mampu meningkatkan daya saing industri di Indonesia. Untuk dapat memaksimalkan potensi dan manfaat penerapan industri 4.0, perusahaan industri harus terlebih dahulu menerapkan prinsip-prinsip praktik lean manufacturing. Konsep dasar dalam penelitian ini merupakan replikasi dari Tortorella et al. (2019) bahwa industri 4.0 memoderasi pengaruh praktik lean manufacturing terhadap peningkatan kinerja operasional. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri farmasi di Indonesia, dan data perusahaan industri farmasi diperoleh dari daftar yang tersedia di Pusat Data dan Informasi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Pusdatin Kementerian Perindustrian); data dalam bentuk *softcopy*. Pengujian Hipotesis, menggunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA). Temuan dari penelitian ini, praktik lean manufacturing memiliki pengaruh positif terhadap operational performance, penerapan industry 4.0 sebagai moderator tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan dari praktik lean manufacturing terhadap operational performance.

Kata kunci: Adopsi *Industry 4.0*, Praktik *Lean Manufacturing*, *Operational Performance*, Industri Farmasi, *Moderating Regression Analysis* (MRA).